

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil produksi yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan video pariwisata dilakukan dalam tiga tahapan yaitu pra produksi (pencarian data dan observasi lokasi di Pacitan), produksi (syuting) dan pasca produksi (editing). Dalam proses pengerjaan ketiga tahap tersebut diperlukan suatu alur kerja terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan ketika melakukan proses pembuatan.
2. Video pariwisata *mockumentary* laporan perjalanan yang dibuat kemudian di publikasikan dan digunakan sebagai media informasi wisata alam di Kabupaten Pacitan. Bertujuan agar masyarakat tertarik mengunjungi Kabupaten Pacitan karena keindahan wisata alamnya.
3. Dalam pembuatan video pariwisata bergenre *mockumentary* laporan perjalanan berjudul *Hidden Paradise* mengangkat apa saja tentang wisata alam di Pacitan, terutama wisata Goa (Goa Gong, Goa Tabuhan), wisata pantai (Pantai Teleng Ria, Pantai Srau, Pantai Watu Karung dan Pantai Klayar) serta pemandian air hangat Tirta Husada di Pacitan.
4. Cerita dalam video pariwisata *Hidden Paradise* berkisah tentang pemuda pemudi perkotaan yang tertarik berkunjung ke Pacitan karena melihat brosur

yang menampilkan eksotisme wisata alam di Pacitan yang menakjubkan. Kisah ini diambil berdasarkan hasil dari survey dan penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar peminat wisata di Pacitan adalah kalangan keluarga dan pemuda pemudi perkotaan yang tertarik melihat eksotisme alam di Pacitan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan seluruh hasil produksi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk penelitian ini, yaitu:

1. Dalam pembuatan video pariwisata, informasi yang di berikan kepada masyarakat harus jelas dan mudah dimengerti semua kalangan.
2. Jika ingin membuat sebuah video pariwisata yang berkaitan dengan wisata alam pada suatu daerah maka disarankan untuk pintar-pintar membaca situasi dan kondisi cuaca di alam tersebut.
3. Penggunaan talent yang menarik, imajinatif, dan komunikatif akan lebih menunjang dalam pemberian informasi kepada audiens.
4. Teknik pengambilan gambar sebaiknya dilakukan oleh para ahli supaya hasil yang didapat maksimal.
5. Untuk pengambilan gambar dari jarak jauh lebih baik menggunakan *clip on* daripada *mic boomer*.